

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan seperti berikut:

- a) Nilai tukar memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai ekspor di Indonesia dan Brasil. Hal ini karena nilai tukar riil efektif yang menurun akan membuat mata uang negara asing yang menjadi mitra dagang terapresiasi terhadap mata uang negara domestik. Apabila nilai tukar negara eksportir melemah maka harga barang domestik bagi negara mitra atau importir akan cenderung akan lebih murah sehingga meningkatkan daya saing produk domestik di pasar global dan peningkatan nilai ekspor di suatu negara.
- b) PDB memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai ekspor di Indonesia dan Brasil. Kenaikan PDB mengindikasikan adanya peningkatan kapasitas produksi pada suatu negara yang akan membuat adanya surplus produksi. Adanya surplus produksi membuat jumlah barang yang dihasilkan melebihi konsumsi dalam negeri sehingga membuat kelebihan tersebut dapat dijual ke luar negeri sehingga mendorong peningkatan nilai ekspor.
- c) Inflasi memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap nilai ekspor dari Indonesia dan Brasil. Berdasarkan hukum penawaran, ketika terjadi kenaikan harga maka penjual akan semakin banyak menghasilkan barang yang menyebabkan surplus produksi yang membuat suatu negara melakukan ekspor terhadap kelebihan produksi tersebut yang akan membuat adanya peningkatan nilai ekspor pada suatu negara.
- d) FDI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor di Indonesia dan Brasil karena perusahaan asing yang melakukan penanaman modal di Indonesia dan Brasil hanya untuk mencari pangsa pasar bagi perusahaan mereka. Hal ini dikarenakan Indonesia dan Brasil memiliki jumlah penduduk yang banyak sehingga membuat kedua negara ini menjadi pasar yang potensial bagi perusahaan-perusahaan asing untuk menjual produk mereka. Hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan perusahaan-perusahaan

asing tidak dijual ke pasar global, tetapi dijual untuk pasar lokal di kedua negara tersebut. Oleh karena itu FDI yang masuk ke Indonesia dan Brasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor di kedua negara tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan pada beberapa aspek antara lain:

5.2.1 Saran Teoritis

- a) Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengubah dan menambahkan variabel independent yang tidak hanya berasal dari ekonomi makro tetapi juga ekonomi mikro guna memperluas berbagai faktor yang mempengaruhi nilai ekspor
- b) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah negara untuk diteliti yang tidak hanya dipilih karena memiliki persamaan karakteristik antar negara tetapi juga negara yang mempunyai perbedaan karakteristik dari segi demografi maupun geografi guna memperluas cakupan populasi agar hasil analisis dapat menggambarkan berbagai macam kondisi di negara lainnya
- c) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplor berbagai metode penelitian, seperti *Vector Autoregression (VAR)*, data panel dinamis, ARDL, VECM/ECM, dan sebagainya guna mendapatkan metode terbaik untuk tujuan dari penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

- a) Diharapkan pemerintah atau pemangku kebijakan di Indonesia dan Brasil membuat sebuah regulasi dan kebijakan ekonomi yang mendukung kegiatan ekspor. Hal ini meliputi kebijakan dalam membangun hubungan diplomatik dengan negara lain agar menjadi mitra dari produk yang diekpor dan untuk menemukan pasar yang potensial untuk komoditas ekspor dari kedua negara tersebut.
- b) Diharapkan pemerintah dan pemangku kebijakan di Indonesia dan Brasil tetap memperhatikan kestabilan nilai tukar mata uang domestik agar produk

domestik dapat bersaing dengan produk dari negara lain di pasar global. Melalui kebijakan moneter yang tepat dan sesuai akan membantu pemerintah atau pemangku kebijakan dalam mengontrol fluktuasi dari nilai tukar mata uang domestik.

- c) Diharapkan pemerintah dan pemangku kebijakan di Indonesia dan Brasil terus mendorong peningkatan nilai PDB setiap tahunnya untuk mendorong kapasitas produksi domestik supaya tidak mengganggu kegiatan produksi untuk pasar global.
- d) Diharapkan pemerintah dan pemangku kebijakan di Indonesia dan Brasil menjaga kestabilan nilai inflasi agar tidak turun secara drastis dan tidak naik juga secara drastis melalui berbagai instrumen kebijakan moneter dan instrumen kebijakan fiskal. Bagi produsen domestik diharapkan juga menggunakan instrument inflasi sebagai panduan bagi bisnis pada perencanaan dalam kegiatan produksi dan penjualan mereka.